



Submitted: Desember 2024, Accepted: Januari 2024, Published: Februari 2024

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MURID SDN KIP MACCINI KOTA MAKASSAR

Nugrah Alvina¹, Amriani², Nasir³

¹Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

nugrahalvina10@gmail.com

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid Sdn Kip Maccini, berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang mendukung literasi dan numerasi siswa di SDN KIP Maccini yang dimana dari kesepuluh informan berpandangan bahwa dengan adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini

Kata Kunci : Impelentasi, Kampus mengajar, Literasi, Numerasi

ABSTRACT

The Teaching Campus is a learning channel that provides students with the opportunity to study outside campus for one semester to practice their ability to solve complex problems by becoming partners with teachers to innovate in learning, develop strategies and learning models that are creative, innovative and fun. The purpose of this research is to determine the implementation of the Teaching Campus Program in improving the literacy and numeracy of Kip Maccini Elementary School students

Keywords: Implementation, campus teaching, literacy, numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula sehingga diharapkan akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir sehingga dapat melek terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Implementasi pendidikan harus selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan era yang berlaku, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang akan semakin berkembang dan juga maju. Karena adanya hal-hal tersebut maka mendorong Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim atau yang akrab dikenal dengan Pak Nadiem mencetuskan suatu program baru, yakni “Merdeka Belajar” salah satu tujuan

utamanya adalah merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0.

Pada era industri 4.0 terdapat beberapa kebutuhan utama yakni mencapai menguasai terhadap materi literasi terpadu dan juga numerasi. Dalam upaya memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuatnya suatu terobosan baru dalam bidang pendidikan, salah satunya yakni program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu dalam meningkatkan kompetensi lulusan, baik dalam adanya peningkatan *soft skills* maupun *hard skills* agar dapat lebih siap dengan kebutuhan zaman, berupaya dalam menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk, 2020).¹

¹ Suhartoyo, E, dkk (2020). *Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar*. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161.

Program merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu maupun secara berkelompok, sehingga diharapkan nantinya di masa yang akan datang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, berpikir kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif, dan juga partisipatif. Harapan dengan adanya program merdeka belajar akan terbentuknya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang akan semakin meningkat. (Siregar dkk, 2020).²

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan,

atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³

Pendekatan yang di gunakan itu pendekatan kualitatif fenomenologi dimana pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan info lengkap tentang “implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini”

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Literasi Dan Numerasi

Program literasi numerasi yang dilaksanakan di SDN KIP Maccini kota

² Siregar, N., dkk (2020). *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 141–157.

³ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.Buku

Makassar Kurikulum Merdeka : Diterapkan pada kelas 1 dan 4 Kurikulum K13 Diterapkan pada kelas 2, 3, 5, dan 6. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan buku dan beberapa alat praga edukasi (APE) seperti Poster, Peta, Gambar, Bagan, dan sebagainya. Proses pembelajaran masih memanfaatkan alat atau media non digital ataupun online. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru dalam mengoperasikan media digital. Disisi lain, SDN KIP Maccini belum memahami penggunaan alat-alat teknologi dengan baik. Contoh paling sederhana adalah penggunaan laptop yang masih tahap belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini masih menggunakan metode konvensional. Sementara untuk kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa dan matematika masih cenderung kurang sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara intensif. Ada beberapa implementasi kegiatan literasi

numerasi yang diadakan oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini. Adapun kegiatan literasi dan numerasi yang dilaksanakan ialah:

1) Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar dimulai pada minggu kedua setelah penerjunan, dan sebelum memulai kelas, saya mempersiapkan materi serta media pembelajaran dan buku pegangan yang dipakai, persiapan materi meliputi tema berapa yang akan diajarkan.

Dalam rangka meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa, kami meningkatkan kegiatan selalu membaca bergiliran bacaan dalam buku pelajaran secara bergiliran dan membaca soal latihan secara bergiliran. Selain itu kami membuat program pendampingan membaca untuk siswa yang masih belum lancar dalam membaca.

2) Peningkatan literasi

Mengadakan program lima menit membaca sebelum memulai pembelajaran sudah dilakukan di kelas 2, 3 dan 5 kelas oleh mahasiswa kampus mengajar 5, untuk program membaca guna pengembangan diri dengan cara menyimak buku atau materi yang dibaca, menyediakan wadah pendampingan khusus bagi siswa yang belum lancar membaca, membuat rambu/infografik mengenai hal-hal penting untuk diperhatikan di lingkungan sekolah untuk peningkatan literasi siswa di luar sekolah serta menghidupkan Kembali pojok baca setiap kelas sudah dilaksanakan, literasi setiap sabtu dilaksanakan untuk membimbing siswa yang belum lancar membaca.

3) Peningkatan Numerasi

Untuk pembebuatan media pembelajaran di tangga sekolah yaitu (tangga satuan panjang) untuk mendukung peningkatan numerasi di luar kelas sudah rampung dikerjakan pada bulan April dan

untuk proker menghitung hal-hal disekitar sekolah untuk mendukung peningkatan numerasi di luar kelas hanya siswa kelas 1, 2, 5, dan 6 yang mengadakan kegiatan ini

4) Adaptasi teknologi

Penggunaan aplikasi dan perangkat pembelajaran serta Mengajarkan cara penggunaan aplikasi pembelajaran dan sosialisasi penggunaan laptop/computer untuk kelas 4,5 dan 6 dan untuk pelaksanaan AKM kelas 5 sudah dilaksanakan sesuai tenggat waktu didalam proker walaupun hasil dari AKM literasi didapati peningkatan yakni dari rata-rata nilai pretest adalah 26, 1 dan sekarang naik menjadi 44,8 dan AKM kelas Postest numerasi didapati mengalami penurunan dari nilai sebelumnya yakni dari nilai pretest 43,8 dan sekarang menjadi 31, 8. Selanjutnya ada beberapa cara yang dilakukan dalam adaptasi teknologi, seperti pembelajaran dengan menggunakan LCD, menggunakan aplikasi quizziz, menggunakan

tablet sebagai media pembelajaran literasi.

5) Mengelola perpustakaan

Pengelolaan dilakuakn dengan yang pertama memilih buku yang layak pakai untuk dimasukan kedalam perpustakaan sekolah selanjutnya merapikan dan mengelompokkan buku sesuai jenis dan tempatnya, membantu pengadministrasian perpustakaan, membuat pohon literasi di perpustakaan untuk menarik minat baca siswa Ketika berada di perpustakaan.

6) Mengelola mading

Penelolan mading sekolah dijalankan dengan adanya beberapa factor seperti mading yang sudah tidak layak, kebutuhan mading sekolah dan kebutuhan mading kelas. Proses pembuatan yang terlebih dahulu yaitu pembuatan mading sekolah dengan bertemakan adiwiyata, literasi dan numerasi diharapkan mampu meningkatkan rasa peduli siswa-siswi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah, pentingnya peningkatan

literasi dan numerasi untuk pengemabangan diri. Selanjutnya mading kelas dibuat dengan membagi mahasiswa dimasing-masing kelas yang belum memiliki mading adapun judul dari masing-masing mading yaitu menyangkut tentang materi pembelajaran di masing-masing kelas.

7) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di lakukan dengan mengarahkan siswa dalam hal pengembangan diri di sekolah melalui kegiatan pramuka wajib, BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan daur ulang. Kegiatan pelatihan pramuka, BTQ dan daur ulang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Adapun program kerja yang tidak dilaksanakan yaitu : pengaktifan apotik hidup (menamai dan memberikan penjelasan beberapa tumbuhan yang dianggap penting untukpeningkatan literasi siswa di luar kelas). Kegiatan ini tidak dilakukan karna adanya bebarapa halangan yang tidak memungkinkan sehingga kegiatan tdiak dilaksanakan.

B. Pandangan Guru Dan Siswa pada Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Literasi Dan Numerasi

Pada tahap ini peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi program kampus mengajar dalam implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang mengenai tanggapan atau pendapatnya terhadap program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini.

1. Pandangan guru

Menurut ibu Nurul Hikmah S.Pd, M.Pd :

“Menurut saya dengan adanya kampus mengajar dapat membantu proses pembelajaran, peningkatan yang dilihat yaitu dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika dan membaca, dapat membantu pembiasaan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran sehari-harinya. Program kerja yang

membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa yakni membuat madding dan alat ukur yang ada ditangga sekolah dan kegiatan literasi yang dilakukan setiap hari sabtu. Mata pelajaran yang mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi yaitu matematika dan bahasa Indonesia”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa ibu Nurul Hikmah S.Pd., M.Pd memberikan tanggapan positif dengan adanya program kampus mnegajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini dikarenakan dapat membantu siswa dalam peningkatan literasi terutama dalam membaca, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran serta program kerja yang membantu siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi seperti adanya kegiatan literasi yang dilaksanakan setiap sabtu yang dimana sasarannya adalah siswa yang belum lancer membaca dan juga mata pelajaran yang lebih meningkat

dilihat dari siswa yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia.

Menurut ibu Siti Ami na S.Pd.:

“ Menurut saya dengan adanya kampus mengajar dapat membantu dari program yang ada disekolah seperti perlombaan yang dilakukan itu dapat membantu siswa dalam hal percaya diri seperti siswa yang tidak berani tampil diatas panggung jadi lebih berani dengan adanya program itu, peningkatan yang dilihat oleh guru untuk siswa itu masih belum dirasakan karena adanya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa belum dilaksanakan disetiap kelas, salah satu prigram kerja yang membantu dalam dalam peningkatan literasi numerasi siswa yaitu poster mengenai literasi dan numerasi contoh seperti perkalian yang ada di anak tangga, selanjunya mata pelajaran yang lebih mudah dipahami siswa setelaha adanya program kampus mengajar ada pelajaran bahasa Indonesia dan matematika”

Berdasarkan hasil wawancara diata dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa ibu Siti Amina S.Pd memberikan tanggapan positif terhadap

program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Salah satu program kerja yang membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa yaitu poster yang ada dianak tangga yaitu tangga satuan panjang selanjutnya ada beberapa mata pelajaran yang dapat membantu siswa dengan adanya program kerja tersebut yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Tetapi peningkatan yang dirasakan oleh ibu Siti Amina S.Pd belum dirasakan sepenuhnya itu dikarenakan mahasiswa kampus mengajar tidak melaksanakan program belajar mengajar disetiap kelas.

Menurut Ibu Ildawati S.Pd

“Menurut saya program kampus mengajar sangat membantu dari segi membaca siswa yang tadinya ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca jadi lancar membaca, peningkatan literasi numerasi yang dirasakan yaitu minat baca siswa dan ilmu pengetahuannya juga semakin meningkat, dengan adanya

program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat membantu guru dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa yang dimana mahasiswa kampus mengajar menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif, mengajarkan siswa dalam membaca pemahaman dan mengajarkan siswa dalam menyelesaikan satu masalah, program kerja yang membantu siswa dalam peningkatan literasi numerasi yaitu poster mengenai literasi dan numerasi. Adapaun mata pelajaran yang lebih dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa ibu Ildawati S.Pd memberikan tanggapan positif dengan adanya program kampus mengajar yang dimana bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat dilihat dari cara membaca siswa yang kurang lancar menjadi lancar membaca dikarenakan adanya beberapa program kerja yang dilaksanakan mahasiswa

kampus mengajar yang membantu dalam kegiatan literasi seperti pembinaan membaca ayang dilaksanakan setiap hari sabtu dimana siswa yang masih belum lancar membaca akan dibimbing selanjutnya ada program kerja membuat poster tentang literasi dan numerasi yang dapat membantu siswa dalam pembiasaan membaca dan berhitung. Selanjutnya ada mata peajaran yang meningkat dari siswa dengan adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia

2. Pandangan siswa

Menurut Feli Aprilia Kartika Yasmin:

“Menurut saya program kampus mengajar dapat membantu saya dalam membaca dalam berhitung, dengan adanya kampus mengajar saya bisa mengetahui banyak hal, tentang pembelajaran dan kedisiplinan, peningkatan yang di rasakan yaitu lebih mengetahui banyak hal, program kerja yang membantu saya dalam literasi dan numerasi yaitu dari posret dan madding”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa Feli Aprilia Kartika Yasmin memberikan tanggapan positif dimana dengan program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat membantu Feli dalam memvaca dan berhitung, bias lebih mengetahui banyak hal dan membantu salam literasi dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu membuat poster mengenai literasi dan numerasi.

Menurut Pandito Putra Yodi

“Menurut saya program kampus mengajar dapat membantu saya dalam membaca, peningkatan yang saya rasakan yaitu lebih pintar dalam membaca dan berhitung, program kerja yang membantu saya dengan adanya kampus mengajar yaitu literasi yang dilakukan setiap hari sabtu”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa Pandito Putra Yodi

memberikan tanggapan positif dimana dengan program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat membantu Putra dalam membaca dengan adanya program kerja literasi yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima informan yang telah diwawancarai maka peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang mendukung literasi dan numerasi siswa di SDN KIP Maccini yang dimana dari kesepuluh informan berpandangan bahwa dengan adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini dapat dilihat dari beberapa program kerajaan yang dilaksanakan selama program kampus mengajar berlangsung seperti kegiatan mengajar, peningkatan literasi dan nuemrasi, bantuan adaptasi teknologi, bantuan administrasi sekolah, mengelola

perpustakaan, mengelolah madding dan kegiatan ekskul, dengan program kerja yang dilaksanakan dapat membantu siswa dalam pembiasaan membaca dan berhitung dan juga membantu peningkatan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti “Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar”

1. implementasi kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid sdn kip maccini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar, dengan adanya program kerja tersebut dapat membantu siswa dalam pembiasaan literasi dan numerasi baik dikelas maupun diluar kelas.

2. Pandangan guru dan murid SDN KIP Maccini terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa telah memberikan tanggapan positif dimana dapat dilihat bahwa Pandangan guru dan murid SDN KIP Maccini terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa telah memberikan tanggapan positif dimana dapat dilihat bahwa implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dapat dikatakan berhasil karena adanya beberapa program kerja yang membantu siswa dalam pembiasaan membaca dan berhitung.

REFERENSI

- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung; Alfabeta.Buku
- Suhartoyo, E, dkk (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1(3), 161.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>

Siregar, N., dkk (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.